

ABSTRAK

RESPON JEPANG TERHADAP PENINGKATAN MILITER CINA PADA TAHUN 2014 - 2022

Oleh

PIO DASMARA GEMINTANG

Jepang dan Cina memiliki sejarah panjang, dimana Jepang pernah berperang dan menjajah Cina di awal imperialisme Jepang. Kedua negara akhirnya berdamai, akan tetapi perdamaian tersebut perlahan-lahan mengalami peregangan. Cina membangun kekuatan militernya, dan pembangunan tersebut menimbulkan ketegangan dikarenakan tindakan Cina dalam menunjukkan kekuatannya. Cina berulang kali melanggar batas wilayah negara lain, mengklaim pulau-pulau hingga seluruh Laut Selatan. Tindakan tersebut menyebabkan Jepang yang berorientasi damai untuk mengadakan interpretasi kembali Artikel 9, peraturan yang mengatur kedudukan Jepang sebagai negara pasifis. Jepang juga membangun kekuatan militernya, dan meneguhkan aliansi militer dengan Amerika Serikat. Perubahan ini adalah respon Jepang dari adanya peningkatan militer Cina, yang dinilai pemerintah Jepang dapat mengancam integritas wilayahnya.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan respon Jepang dalam menghadapi peningkatan militer Cina dari tahun 2014 hingga 2022. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan mencantumkan data dari sumber dari situs resmi pemerintah Jepang dan portal berita, data kemudian dikumpulkan dengan studi dokumen lalu diolah dengan teknik kondensasi.

Peneliti menemukan bahwa, Jepang dan Amerika Serikat bersifat reaktif dan defensif di kawasan Asia Timur, dikarenakan Jepang tidak mampu ikut perang terbuka dengan adanya Artikel 9 dan Amerika Serikat tidak akan berperang secara ofensif dikarenakan bisa mengakibatkan Jepang ikut terjun ke perang tersebut. Ini yang mengakibatkan kedua negara menunggu datangnya serangan dari ancaman seperti Cina, yang bersengketa dengan Jepang di wilayah Senkaku/Diaoyu.

Kata kunci: Jepang, Cina, Artikel 9, aliansi, Amerika Serikat

ABSTRACT

JAPAN'S RESPONSE TO CHINA MILITARY BUILDUP ON 2014-2021

By

PIO DASMARA GEMINTANG

Japan and China have a long history, where Japan once fought and occupied China in the beginning of Japan's imperialism. Both countries eventually made peace with one another, however that peace has slowly deteriorated. China is building its military, and that buildup caused unrest due to China's action in displaying its power. China repeatedly violated other countries' borders, claimed islands to claiming the entire Southern Sea. Those actions have resulted in the peaceful oriented Japan to reinterpret their Article 9, the rule that set Japan's stance as pacifist. Japan also builds up its own military, and enforced their alliance with united states. This change is the response to China's military buildup, which Japan's government deemed as threatening to their territory integrity.

The purpose of this study is to describe the response from Japan to China military buildup from 2014 to 2022. The research used qualitative method and cited source from official site of Japanese Government and news outlet, the data was then collected with document study method and then processed with condensation technique.

Researcher found that Japan and United States behavior on East Asia is both reactive and defensive, this is caused by Japan unable to participate in open war due to Article 9 existence and United States won't do offensive war which could cause Japan to participate in that war as well. This caused the two countries to wait for attack from deemed threats like China, which is on a territorial dispute with Japan on Senkaku/Diaoyu.

Keywords: Japan, China, Article 9, Alliance, United States